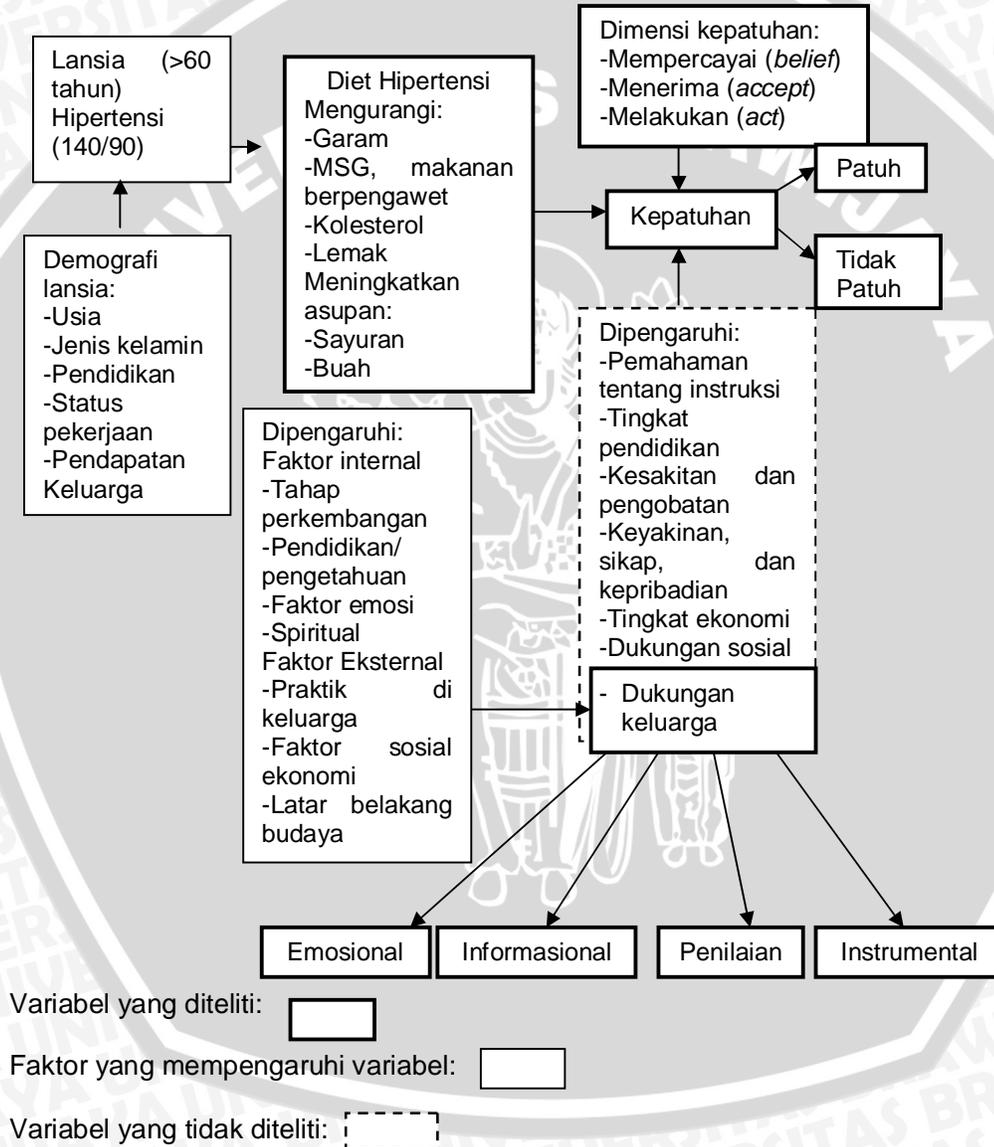


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:

Lansia dengan hipertensi yang dipengaruhi dengan data demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan, dan pendapatan keluarga) menjalankan diet hipertensi berupa mengurangi asupan garam, MSG, makanan berpengawet, kolesterol, lemak, serta meningkatkan konsumsi buah dan sayur (Dalimartha, 2008). Lansia dapat tidak patuh dan patuh dalam menjalankan diet hipertensi. Seseorang dikatakan patuh kepada perintah orang lain atau aturan jika memiliki tiga dimensi yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*) dan melakukan (*act*) sesuatu atas permintaan atau perintah orang lain (Hartono, 2006). Kepatuhan lansia yang menjalankan diet hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pemahaman tentang instruksi, tingkat pendidikan, kesakitan dan pengobatan, keyakinan, sikap, dan kepribadian, tingkat ekonomi, dukungan sosial, serta dukungan keluarga (Notoatmojo, 2003).

Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga. Handayani dan Wahyuni, (2012) menyebutkan ada empat jenis dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan instrumental. Dukungan keluarga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu tahap perkembangan, pendidikan atau pengetahuan, faktor emosi, dan spiritual, sedangkan faktor eksternal berupa praktik di keluarga, faktor sosial ekonomi, dan latar belakang budaya (Rahayu, 2008).

3.2 Hipotesis Penelitian

Ho: Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada lansia dengan hipertensi di Posyandu Lansia Kelurahan Sisir Kota Batu.

H₁: Ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada

lansia dengan hipertensi di Posyandu Lansia Kelurahan Sisir Kota Batu.

